



PENGEMBANGAN BOLA PETANQUE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHASISWA PJKR UNIVERSITAS TADULAKO

Marhadi¹, Mohammad Ikbal Ramadhan²

^{1,2}Universitas Tadulako

(email : hadi.hockey@yahoo.co.id Hp 085341141456)

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima September 2021
Disetujui Desember 2021
Dipublikasikan Desember
2021

Keywords:

Bola Petanque, Media,
Pembelajaran

Abstrak

Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah apakah pengembangan bola petanque sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa PJKR Universitas Tadulako. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengembangkan bola petanque yang terbuat dari bahan getah pohon karet. Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Sampel dipilih sebanyak 15 orang. Teknik pengmpilan data menggunakan presentase. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan bola petanque sebagai media pembelajaran mahasiswa PJKR Universitas Tadulako Disimpulkan bahwa : 1) pada uji validasi ahli perangkat terdapat skor 54 dengan rentas skor 3.60 dengan kategori baik, 2) pada uji validasi media terdapat dua skoryang berbeda, uji validasi media tahap 1 mendapatkan skor 49 dan rerata skor 3,26 dengan kategori cukup, sedangkan uji validasi tahap 2 mendapatkan skor 55 dan rerata skor 3,66 dengan kategori baik.

Abstract

The main problem in this research is whether the development of petanque ball as a learning media can improve the learning outcomes of students of Physical Health and Recreation Education, Taduloako University. This research aims to find out how to develop petanque ball made from rubber tree sop. To answer these problems, researcher used a qualitative research design. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The sample was chosen as many as 15 people. The data collection technique used percentage. Based on the results of research on the development of the petanque ball as a learning media for the students of Physical Health and Recreation Education, Tadulako University. It can be include that : 1) in the validation test of device expert, there is a score of 54 with an average score of 3,60 in a good category. 2) on the media validation test gets a score of 49 and the mean score is 3,26 in the educate category, while the stage 2 validation test gets a score of 55 and the average score is 3,66 in the good category.

e-ISSN 2581-0383 (online)

p-ISSN 2337- 4594 (cetak)

PENDAHULUAN

Menurut Arifin (2010:10) Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa.

Berdasarkan pengertian diatas,media pembelajaran dapat di pahami sebagai salah satu yang dapat meyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat di lakukan proses secara efektif dan efisien. Memang sumber belajar memiliki makna yang sangat berdekatan dengan media pemebelajaran.

Sumber belajar bisa di pakai sebagai media belajar dan sebaliknya media pembelajaran juga dapat di jadikan sebagai sumber belajar. Sumber belajar memiliki cakupan (ruang lingkup),sumber belajar memiliki cakupan yang lebih luas di bandingkan media pembelajaran. Apabila media pembelajaran kita pahami dalam arti penyalur pesan,maka tidak semua sumber belajar dapat menjadi media pembelajaran.

Didalam buku berjudul Intuictional Tecnologies :The Definition and Domains of the field(1994) AECT membedakan lima jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu 1)Pesan (message),Pesan baik formal maupun

informal dapat di dimanfaatkan sebagai bahan atau sumber belajar.

Pesan-pesan formal ini bisa dalam bentuk verbal/lisan dan bisa pula berbentuk dokumen seperti peraturan perundang-undangan,kurikulum,silabus RPP dan lain-lain.2) Orang, pada dasarnya setiap orang dapat berperan sebagai sumber belajar dan bahan pembelajaran karena dari seorang kita dapat memperoleh informasi dan pengetahuan-pengetahuan baru.3)Bahan dan program, Bahan dan program aplikasi merupakan suatu format yang biasanya digunakan sebagai program program pendukung dalam menyimpan pesan-pesan pembelajaran seperti buku paket,buku teks,handbook, modul, program video,audio, film alat peraga dan sebagainya.4)Alat (device), Alat yang dimaksud disini adalah benda yang berbentu fisik sering disebut juga (hardware) misalnya multimedia, projector,slide projejtor, tape recorder dan sebagainya. 5)Metode, Metode merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan pengajar(guru) dalam menyampaikan materi pembelajaran yang di harapkan ada beberapa metode pembelajarn sebagai berikut demonstrasi, diskusi,ceramah praktikum dan sebagainya.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah Untuk mengembangkan sebuah produk bola petanque dengan bahan getah pohon karet untuk media pembelajaran bagi mahasiswa PJKR Universitas Tadulako.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang mengembangkan alat untuk mengajar pada mata kuliah permainan petanque di Universitas Tadulako. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Nana Syaodih, 2009: 164). Penelitian pengembangan pendidikan meliputi proses penelitian, pengembangan dan validasi produk. Melalui penelitian pengembangan, peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa alat praktek yang berbahan dasar getah karet. Alat praktek berbahan dasar karet ini diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:119). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PJKR Universitas Tadulako.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan

tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. (Nanang Martono, 2010:74). Peneliti mengambil sampel penelitian dari getah karet untuk dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa PJKR Universitas Tadulako.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua macam teknik pengambilan sampel, yaitu teknik probability sampling dan nonprobability sampling (Nanang Martono, 2010:75). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling untuk cara pengambilan sampel. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling.

Hal ini dilakukan karena peneliti memilih Mahasiswa PJKR Untad yang sudah pernah mengikuti mata kuliah Permainan Bola Petanque. dalam kegiatan peneliti memilih secara acak Mahasiswa untuk di jadikan sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Sutrisno Hadi dalam sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis psikologis. Dua di antara

yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

- 2) Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan dan borg & gall, yang dibatasi pada beberapa tahap saja. Tahap-tahap tersebut meliputi: a) tahap pengumpulan informasi; b) tahap perencanaan; c) tahap pengembangan produk; dan d) tahap validasi dan ujicoba

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam sugiyono (2010).

Data yang akan dianalisis sebelumnya dikumpulkan (*data collection*), data yang dikumpulkan merupakan data yang berasal dari Observasi, kuesioner, dan dokumentasi dari Mahasiswa PJKR Universitas Tadulako. Presentase skor dapat diketahui dengan membaca isian yang ada di lembar instrumen. Adapun analisis deskriptif dilakukan terhadap masing-masing indikator dengan teknik presentase pada setiap poin pertanyaan diberikan skor dengan aturan sebagai berikut: Skor 1 untuk jawaban “kurang baik”, Skor 2 untuk jawaban “kurang”, Skor 3 untuk jawaban “baik”, Skor 4 untuk jawaban “sangat baik”

Rumus presentase di gunakan untuk melihat kelayakan produk untuk digunakan Purwanto (1992).

HASIL

1) Tahap Pengumpulan Informasi

Tahap ini diawali dengan melakukan tinjauan terhadap getah karet yang akan peneliti gunakan. Tinjauan ini dilakukan di Desa Tinombala Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. Pada tanggal 15 November 2020 peneliti mencari materi tentang bola petanque dan kelayakan dari getah karet. Dari pengumpulan informasi tersebut peneliti bisa lebih mudah dalam melanjutkan perencanaan penelitian.

2) Tahap Perencanaan

Tahap kedua ini terdiri dari pembuatan instrumen penelitian yang menjadi kriteria penilaian alat media pembelajaran bola petanque dari getah karet. instrumen yang telah selesai dibuat lalu dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket kuisisioner dan lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui kelayakan alat media pembelajaran bola petanque dari getah karet berdasarkan penilaian ahli perangkat dan ahli media. Validasi alat di lakukan pada tanggal 21 November 2020 dan bertempat di Ruang Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Ahli perangkat memberikan penilaian berdasarkan aspek perangkat, dan tampilan sedangkan ahli media memberikan

penilaian berdasarkan aspek media pembelajaran.

3) Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan produk alat media Bola petanque dari getah karet. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu; 1) menampung getah karet dari pohonnya yang sudah di sobek, kemudian getah karet yang keluar di tampung di sebuah wadah yang berbentuk setengah bulat. Kemudian wadah setengah bulat tersebut di tempelkan di bagian aliran getah karet; 2) getah karet yang telah terkumpul di wadah setengah bulat, kemudian di tempelkan dengan wadah setengah bulat yang lain agar menjadi bulat seutuhnya; 3) setelah bulat seutuhnya, getah karet tersebut di keringkan selama 1-2 minggu agar getah karet yang masih basah bisa mengering serta menyatu dengan baik; 4) setelah menyatu dengan baik, getah karet kemudian di lumuri kembali dengan getah karet yang lain dengan menggunakan batang pohon pisang.

4) Tahap Validasi dan Uji Coba

Sebelum dilakukan uji penggunaan media oleh mahasiswa, produk yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi oleh satu dosen ahli media dan satu ahli perangkat. Validasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kelayakan alat pembelajaran bola petanque dari getah karet.

Validasi oleh dosen Program Study Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Bapak Tri Murtono, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Dr. Hendriana Sri Rejeki, S.Or, M.Pd sebagai ahli media. Kemudian di validasi oleh Dosen

Program Study Pendidikan Jamani Kesehatan dan Rekreasi bapak Andi Sultan Brilin S.E.W, S.Pd.,M.Pd sebagai ahli perangkat. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik serta saran agar media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti menjadi produk yang berkualitas.

Hasil Validasi

1) Hasil Validasi Ahli Perangkat

Sebelum melakukan ujicoba, alat media pembelajaran bola petanque dari getah karetyang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli perangkat. Validasi perangkat dilaksanakan oleh Bapak Andi Sultan Brilin S.E.W,.S.Pd.,M.Pd dosen Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako yang mempunyai latar belakang sesuai dengan perangkat yang dikembangkan. Validasi oleh ahli perangkat bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar alat media pembelajaran bola petanque dari getah karet yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek kelayakan. Hasil validasi ahli perangkat menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 54 dengan rata-rata skor sebesar 3,60 dan presentase skor sebesar 90% dengan kategori “sangat baik”.

2) Hasil Validasi Ahli Media

Sebelum melakukan ujicoba, alat media pembelajaran bola petanque dari getah karet yang dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli Media. Validasi Media dilaksanakan oleh Tri Murtono, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Dr. Hendriana Sri Rejeki, S.Or, M.Pd selaku

dosen Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi yang mempunyai latar belakang sesuai dengan Media yang dikembangkan. Validasi oleh ahli Media bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik, dan saran agar alat media pembelajaran bola petanque dari getah karet yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek tampilan.

Hasil validasi ahli media tahap I menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 49 dengan rata rata 3,26 dan presentase skor sebesar 81,66% dengan kategori “sangat baik”. Pada validasi ahli media tahap II menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 55 dengan rata rata 3,66 dan presentase skor 91,66% dengan kategori “sangat baik”. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran Bola Petanque yang dikembangkan mengalami perkembangan kualitas yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan presentase skor mengalami kenaikan.

3) Hasil Uji Coba

Ujicoba dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat media Pembelajaran Bola Petanque berdasarkan tanggapan dan respon Mahasiswa PJKR Universitas Tadulako. Uji coba dilaksanakan di Lapangan Petanque Universitas Tadulako. Jumlah responden sebanyak 15 siswa. Uji coba dilakukan dengan cara menggunakan alat media Bola Petanque dan angket yang sudah disiapkan oleh peneliti.

4) Hasil Observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai respon Mahasiswa saat penggunaan alat media pembelajaran Bola Petanque dari Getah karet dalam pembelajaran. Data hasil observasi disajikan berikut ini: 1) Alat media pembelajaran bola petanque sudah layak untuk di gunakan sebagai media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. 2) Karena bentuknya yang menarik mahasiswa senang ketika menggunakan alat media pembelajaran Bola Petanque. 3) Alat media pembelajaran Bola Petanque dari Getah Karet bisa meningkatkan motivasi belajar mahasiswa PJKR Universitas Tadulako. 3) Alat media pembelajaran bola petanque dari getah karet bisa di jadikan sebagai pengganti Bola Petanque yang asli. 4) Alat media pembelajaran Bola petanque dari karet lebih mudah diproduksi kembali dikarenakan harganya lebih terjangkau sehingga memproduksi bola yang lebih banyak lagi untuk proses pembelajaran. 5) Getah karet mempunyai harga yang terjangkau sehingga mahasiswa bisa lebih menyempurnakan pengetahuan baru berkaitan dengan getah karet dan bola petanque.

Hasil Revisi Produk

Media pembelajaran bola petanque dari getah karet yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahli media dan perangkat, sebelum diujicobakan. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan ahli perangkat terdapat beberapa bagian pada media pembelajaran yang harus diperbaiki. Selain

perbaikan berdasarkan penilaian ahli media dan ahli perangkat, media pembelajaran juga diperbaiki berdasarkan ujicoba.

Revisi Tahap II

Revisi tahap II dilakukan mengacu pada saran, komentar, dan hasil observasi saat ujicoba produk pada mahasiswa. Adapun revisi yang dilakukan dalam revisi tahap II ini adalah: a) Berat alat media belum sempurna, b) Bentuk dari alat media pembelajaran tidak sesuai

PEMBAHASAN

1) Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah produk alat media pembelajaran bola petanque dengan bahan getah karet. Terdapat beberapa masalah yang melatarbelakangi pengembangan media dalam penelitian ini. Masalah-masalah tersebut meliputi: a. penggunaan alat media pembelajaran bola petanque masih terbatas; b. meningkatkan hasil belajar mahasiswa PJKR Untad; dan d. belum banyak alat media pembelajaran bola petanque dengan bahan getah karet. Tahapan penelitian yang seharusnya adalah sepuluh tahap penelitian dan pengembangan, namun dalam penelitian dan pengembangan ini kesepuluh langkah tersebut disederhanakan menjadi empat langkah.

Adapun faktor-faktor yang mendasari penyederhaan tersebut yaitu

a) Keterbatasan waktu

Jika penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan sepuluh tahapan akan memerlukan waktu dan proses yang relatif panjang dan lama. Oleh karena itu, melalui penyederhanaan menjadi empat tahapan penelitian dan pengembangan ini selesai dengan waktu yang lebih singkat karena masih dalam keadaan wabah Covid 19 tetapi tetap efisien dan efektif dalam proses dan hasilnya.

b) Keterbatasan biaya

Biaya yang relatif besar akan diperlukan jika penelitian ini dilakukan dalam sepuluh tahap. Oleh karena itu, melalui penyederhanaan tahapan penelitian ini bisa selesai dengan jumlah biaya yang relatif terjangkau. Penyederhanaan ini dikarenakan biaya perjalanan dan susahnya keluar masuk daerah di karenakan masih dalam keadaan wabah Covid 19.

2) Hasil Validasi Ahli Perangkat

Terdapat 15 pernyataan dalam lembar validasi ahli perangkat. Ahli perangkat melakukan validasi sebanyak satu kali. Berdasarkan data dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh sebesar 54 dan rerata skor sebesar 3,60 dengan kategori “baik”. Validasi media oleh ahli materi dilakukan sebanyak satu kali. Validasi oleh ahli perangkat bertujuan agar produk alat media pembelajaran bola petanque yang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek kelayakan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa alat media pembelajaran bola

petanque yang dikembangkan layak untuk digunakan secara aspek kelayakan.

3) Hasil Validasi Ahli Media

Terdapat 15 pernyataan dalam lembar validasi ahli media. Berdasarkan data dapat diketahui hasil validasi ahli media tahap I menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 49, dan rerata skor sebesar 3,26 dengan kategori “cukup”. Pada validasi ahli media tahap II menunjukkan hasil jumlah skor sebesar 55, dan rerata skor sebesar 3,66 dengan kategori “baik”. Validasi media oleh ahli media dilakukan sebanyak dua kali. Validasi oleh ahli media bertujuan agar produk alat media pembelajaran bola petanque dari getah karetyang dikembangkan menjadi produk yang berkualitas secara aspek tampilan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa alat media pembelajaran bola petanque dari getah karetyang dikembangkan layak untuk digunakan secara aspek tampilan. Hasil keseluruhan jawaban dari pertanyaan no 1-6 dari 15 responden total jawaban “ya” 80 jawaban dengan jumlah presentase 88,88%, dan jawaban “tidak” terdapat 10 jawaban dengan jumlah presentase 11,11%.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dikaji serta pembahasan yang telah dipaparkan pada halaman sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan bahwa alat media pembelajaran bola petanque yang terbuat dari getah karet, bagi mahasiswa PJKR Universitas Tadulako sangat besar pengaruhnya.

Dari uraian data tersebut dapat diperoleh nilai dari dua ahli media. Hasil validasi ahli media pertama sebesar 3,26 dan presentase skor 81,66% sehingga termasuk dalam kategori Sangat baik dan hasil validasi ahli media kedua sebesar 3,66 dan presentase skor 91,66% sehingga masuk dalam kategori Sangat baik. Kemudian untuk hasil dari ahli perangkat sebesar 3,60 dan presentase skor 90% juga termasuk dalam kategori Sangat baik. Selanjutnya berdasarkan hasil dari data pengisian angket oleh responden yang terdiri dari Mahasiswa PJKR Universitas Tadulako sebesar 88,88% dan masuk dalam kategori Sangat Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Rayandra, A. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran, Jakarta : GP Press.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. Lingkar Widyaiswara hlm: 108.
- Mayasari, S. (2015). Pengembangan Permainan Fun Target Ball untuk Pembelajaran Permainan Bola Kecil pada Siswa Tunagrahita di SMPLB Widya Bhakti Semarang. Skripsi. Program Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Negeri, J. B. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini, hlm 71.
- Okilandal, A. H. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. Bagimu Negeri : hlm.71.
- Purwanto. (1992). Pengertian Tes Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT. RinekaCipta.

- Rayandra, A. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rohati, R. D. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE. Sainmatika, hlm 99.
- Suwanto, W. (2019). Pengembangan Olahraga Petanque di Jawa Tengah. (study interpretif tentang organisasi, sosialisasi, dan pembinaan atlet). Tesis, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sugiyono. (2010). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Syaodih, N. (2009) Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Azhar, (2011). Media Pembelajaran. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Pitriwulan, (2011) Pengertian Pengembangan. Jakarta : Depdikbud
- Borg, W.R& Gall, M.D. (1983), Educational Research an Introduction. NewYoark : Longman
- Sanjaya, W. (2011) Perencanaan Desain dan Sistem Pembelajaran .Jakarta : KencanaPronada
- Byun, H. (2018). Exploring the Adoption of Sports Brand Apps. Yonsei University, South Korea.
- Jose, L. A. (2011). Review of Rule Modification in Sport. Departement of Physical Activity and Sport Sciences.

LAMPIRAN**Tabel. 1 Tabel hasil validasi ahli perangkat**

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai |
|-----------------|---|-------|
| 1. | Kejelasan petunjuk penggunaan model alat latihan | 3 |
| 2. | Petunjuk pembuatan alat | 3 |
| 3. | Desain model alat latihan. | 3 |
| 4. | Spesifikasi model alat latihan | 4 |
| 5. | Kualitas bahan model alat latihan | 4 |
| 6. | Kemudahan bentuk / model alat pembelajaran untuk digunakan. | 3 |
| 7. | Aman untuk digunakan dalam proses pembelajaran | 4 |
| 8. | Kesesuaian bentuk / model alat pembelajaran | 4 |
| 9. | Model alat pembelajaran menarik untuk digunakan | 3 |
| 10. | Mendorong perkembangan aspek fisik. | 3 |
| 11. | Dapat digunakan putra maupun putri. | 4 |
| 12. | Meningkatkan minat dan motivasi dalam latihan. | 4 |
| 13. | Kenyamanan dalam penggunaan alat latihan/pembelajaran | 4 |
| 14. | Harga terjangkau dalam pembuatan alat latihan/pembelajaran | 4 |
| 15. | Alat latihan/pembelajaran Bola Petanque dari bahan getah karet merupakan jenis penelitian baru yang di kembangkan | 4 |
| Jumlah | | 54 |
| Rata Rata | | 3,60 |
| Presentase Skor | | 90% |

Tabel 2 Hasil Validasi Ahli Media I

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai |
|--------|---|-------|
| 1. | Kejelasan petunjuk penggunaan model alat latihan | 3 |
| 2. | Petunjuk pembuatan alat | 3 |
| 3. | Desain model alat latihan. | 3 |
| 4. | Spesifikasi model alat latihan | 3 |
| 5. | Kualitas bahan model alat latihan | 3 |
| 6. | Kemudahan bentuk / model alat pembelajaran untuk digunakan. | 2 |
| 7. | Aman untuk digunakan dalam proses pembelajaran | 4 |
| 8. | Kesesuaian bentuk / model alat pembelajaran | 4 |
| 9. | Model alat pembelajaran menarik untuk digunakan | 3 |
| 10. | Mendorong perkembangan aspek fisik. | 3 |
| 11. | Dapat digunakan putra maupun putri. | 4 |
| 12. | Meningkatkan minat dan motivasi dalam latihan. | 3 |
| 13. | Kenyamanan dalam penggunaan alat latihan/pembelajaran | 4 |
| 14. | Harga terjangkau dalam pembuatan alat latihan/pembelajaran | 3 |
| 15. | Alat latihan/pembelajaran Bola Petanque dari bahan getah karet merupakan jenis penelitian baru yang di kembangkan | 4 |
| Jumlah | | 49 |

| | |
|-----------------|--------|
| Rata Rata | 3,26 |
| Presentase Skor | 81,66% |

Tabel 3 Hasil validasi ahli media II

| No. | Aspek yang dinilai | Nilai |
|-----------------|---|--------|
| 1. | Kejelasan petunjuk penggunaan model alat latihan | 3 |
| 2. | Petunjuk pembuatan alat | 4 |
| 3. | Desain model alat latihan. | 4 |
| 4. | Spesifikasi model alat latihan | 3 |
| 5. | Kualitas bahan model alat latihan | 3 |
| 6. | Kemudahan bentuk / model alat pembelajaran untuk digunakan. | 4 |
| 7. | Aman untuk digunakan dalam proses pembelajaran | 4 |
| 8. | Kesesuaian bentuk / model alat pembelajaran | 3 |
| 9. | Model alat pembelajaran menarik untuk digunakan | 3 |
| 10. | Mendorong perkembangan aspek fisik. | 4 |
| 11. | Dapat digunakan putra maupun putri. | 4 |
| 12. | Meningkatkan minat dan motivasi dalam latihan. | 4 |
| 13. | Kenyamanan dalam penggunaan alat latihan/pembelajaran | 4 |
| 14. | Harga terjangkau dalam pembuatan alat latihan/pembelajaran | 4 |
| 15. | Alat latihan/pembelajaran Bola Petanque dari bahan getah karet merupakan jenis penelitian baru yang di kembangkan | 4 |
| Jumlah | | 55 |
| Rata Rata | | 3,66 |
| Presentase Skor | | 91,66% |